

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). SIA yang menghasilkan informasi yang andal dapat menambah nilai bagi perusahaan. Peningkatan pengguna teknologi berbasis komputer merupakan bentuk perkembangan teknologi yang paling berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi. Pemrosesan data secara manual berubah menjadi otomatis. Namun penerapan suatu sistem tetap menjadi perhatian untuk mencegah terjadinya kegagalan suatu sistem. Untuk menghindarinya perlu memperhatikan efektifitas implementasi suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi kemampuan seseorang dalam mengelola informasi keuangan, dukungan perusahaan terhadap karyawan, dan mencoba mendesain aplikasi baru yang sesuai untuk menghadapi masalah terkini.

Keyakinan diri atas komputer adalah karakteristik individual yang merefleksikan kepercayaan diri dalam kemampuannya untuk melakukan tugas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan memiliki keyakinan, seseorang dapat meningkatkan keahliannya dan berguna untuk keefektifan dalam menggunakan komputer dan menguatkan rasa percaya diri setiap orang dalam kinerjanya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki keyakinan diri atas komputer, akan lebih mampu dan percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi.

Reksohadiprodjo dan Handoko (2000) Dalam bisnis, organisasi disebut juga perusahaan sebab perusahaan adalah suatu bentuk organisasi atau lebih tepatnya organisasi produksi yang meliputi beragam fungsi dan dikoordinasikan melalui sistem tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa. Beliau juga menyatakan budaya adalah sistem makna yang dianut oleh masyarakat pada suatu wilayah tertentu dan lebih jauh dari itu budaya dianggap sebagai way of life

Organisasi dapat ditingkatkan dengan budaya yang kuat, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins (1996), organisasi yang berbudaya kuat akan mempengaruhi ciri khas tertentu sehingga dapat memberikan daya tarik bagi individu untuk bergabung. Setelah itu, individu itu dapat berfikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Motivasi kerja pada pegawai dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya budaya organisasi dan rotasi pekerjaan. Setiap organisasi memiliki budaya organisasi yang berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Keinovatifan personal menyatakan bahwa individu sudah mengadopsi teknologi baru pada waktu proses difusi sedang berjalan (Lewis et al.,2003 dalam Pramono, 2012). Selain itu, keinovatifan personal juga dikaitkan dengan keberanian individu mengambil resiko untuk mencoba teknologi baru maupun fungsi-fungsi baru aplikasi TI (Wang, et al. 2008 dalam Pramono, 2012). Menurut Suardikha (2012) keinovatifan personal adalah suatu ciri yang mencerminkan seseorang bersedia untuk mencoba teknologi yang baru manapun. Seseorang yang memiliki tingkat keinovatifan personal yang tinggi, akan berani menghadapi

resiko dan mempelajari fungsi-fungsi baru teknologi dan kemungkinan untuk berinovasi dengan TI daripada terjebak dalam penggunaan rutin yang tidak optimal (Wang, et al. 2008 dalam Pramono, 2012). Agarwal dan Prasad (1998) dalam Pramono (2012) menyatakan bahwa keinovatifan personal berhubungan positif dengan niat untuk menggunakan teknologi. Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya oleh akuntan yang berada di lingkungan perbankan, perlu memperhatikan keinovatifan personal untuk mendukung kinerja dalam memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermafaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan teknologi informasi/sistem informasi. Kemudahan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas. Individu akan menggunakan sistem jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif atas penggunaanya..

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu, intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat

menunjukan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Dari penjelasan diatas bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat di pengaruhi oleh beberapa variabel yaitu budaya organisasi, keinovatifan personal, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas judul penelitian adalah
“ PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KEINOVATIFAN PERSONAL, PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 2) Apakah keinovatifan personal berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 3) Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 4) Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 5) Apakah budaya organisasi,keinovaifan personal,persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin tercapai dalam penelitian ini adalah mencari tahu jawaban yang tepat terhadap masalah – masalah yang telah penulis kemukakan di bagian perumusan masalah.

- 1) Untuk mengetahui budaya organisasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 2) Untuk mengetahui keinovatifan personal berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 3) Untuk mengetahui persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 4) Untuk mengetahui persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?
- 5) Untuk mengetahui budaya organisasi, keinovatifan personal, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?

Tujuan lainnya yaitu penulis bermaksud untuk menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan kenyataan dan berlandaskan ilmiah sehingga karya tulis ini mempunyai manfaat bagi semua pihak.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi kedalam dua kelompok yaitu; kegunaan praktis dan kegunaan teoritis.

1) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai pemasukan bagi pihak – pihak terkait yang berkepentingan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi, keinovatifan personal, persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bagi Perusahaan.

2) Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dalam memperoleh pemahaman pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui proses perkuliahan maupun literatur-literatur untuk dibandingkan dengan aplikasinya di instansi tempat peneliti melakukan penelitian dalam hal menganalisis pengaruh budaya organisasi, keinovatifan personal, persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan beberapa pengetahuan mengenai budaya organisasi, keinovatifan personal, dapat menetapkan persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja menghasilkan informasi yang andal dapat menambah nilai bagi perusahaan. Peningkatan pengguna teknologi berbasis komputer merupakan bentuk perkembangan teknologi yang paling berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi. Pemrosesan data secara manual berubah menjadi otomatis.

c. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini. Dan penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

